

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INTISARI

Telah dilakukan penelitian mengenai Dosis Efektif Antidiare Sari Buah Salak Pondoh (*Zallaca edulis* Reinw) Pada Mencit Dengan Metode Proteksi Oleum Ricini. Sampel yang diujikan pada penelitian ini adalah buah salak pondoh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan khasiat sari buah salak pondoh (*Zallaca edulis* Reinw) agar dapat digunakan sebagai terapi yang efektif dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu juga untuk mengetahui seberapa besar daya antidiare yang terkandung didalamnya.

Pada penelitian ini digunakan metode proteksi oleh Oleum Ricini. Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimental murni bersifat eksploratif dengan menggunakan rancangan penelitian acak lengkap pola searah. Subjek uji yang digunakan adalah mencit putih betina galur Swiss, berumur 2-3 bulan dengan berat badan 20-25 gram. Pada proses penelitian digunakan 60 ekor mencit yang dibagi secara acak dalam 6 kelompok, yaitu kelompok kontrol positif, kontrol negatif, tiga kelompok uji dengan tiga peringkat dosis berturut-turut 12,5 ml/kg BB; 25 ml/kg BB; 50 ml/kg BB, dan kelompok CMC Na 1%. Bahan uji dibuat dalam sediaan sari, diberikan secara oral. Selang 1 jam, hewan uji diberi Oleum Ricini dengan volume 0,5 ml/20 g BB mencit secara oral. Pengamatan dilakukan tiap 30 menit selama 4 jam dan selang 1 jam sampai 6 jam, meliputi waktu terjadinya diare, jangka waktu berlangsungnya diare, konsistensi dan bobot feses dievaluasi masing-masing secara statistik dengan metode anova dan uji t, dan frekuensi diare dapat diuji dengan uji non-parametrik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sari buah salak pondoh memberikan aktivitas sebagai antidiare. Dari hasil yang diperoleh, maka dosis 50 ml/kg BB merupakan dosis efektif untuk antidiare pada mencit. Dosis yang diperlukan untuk manusia 70 kg adalah sebesar 18945 ml/70kg BB atau 270,64 ml/kg BB.

Kata kunci : diare, antidiare, sari buah salak pondoh.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

It has been conducted a research about The Effective Dose Antidiarrhea of Salak Pondoh Extract (*Zallaca edulis* Reinw) Toward Mice with Protection by Oleum Ricini Method. The sample tested in this research was Salak Pondoh fruit (*Zallaca edulis* Reinw). This research aimed to prove effect of Salak Pondoh fruit (*Zallaca edulis* Reinw) in order to be used as effective therapy in everyday life. Moreover, this research aimed to knowing the antidiarrhea effect of the fruit.

This research was using protection by Oleum Ricini method. The type of the research was explorative pure experimental research with one way pattern random design. The test subject were white mice of healthy Swiss family, 2-3 month old, and their weight 20-30 gram. In the process of the research was using 60 mice randomly divided into 6 groups – negative control group, positive control group, an three test group – with three phase dose of 12,5 ml/kg BW; 25 ml/kg BW; dan 50 ml/kg BW, and CMC Na 1% group. Test material was made in juice form, administered to each mice. After an hour, take 0,5ml/20g WB of Oleum Ricini by oral. Observation include onset, duration, consistency, frequency, and weight of the feces.

The result data showed that salak pondoh fruit has the antidiarrhea effect. Dose 50 ml/kg BB is the effective dose for antidiarrhea. Dose in human 70 kg is 18945 ml/70kg BB or 270,64 ml/kg BB.

Key words : diarrhea, antidiarrhea, the fresh Salak Pondoh fruit juice